

Implikasi Tata Ruang dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai DPMD Kabupaten Karawang

Fahriza Nurul Azizah*, Umi Nuraini, Neneng Winarsih, Sutrisno, Arsa Novita Risha, Rosida Azizah

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang;
email:fahriza.nurul@ft.unsika.ac.id, umi.nuraini@ft.unsika.ac.id,
neneng.winarsih@ft.unsika.ac.id, tris.sutrisno@ft.unsika.ac.id,
1810631140130@student.unsika.ac.id, 2110631140115@unsika.student.ac.id

* Corresponding author

Abstrak

Kinerja pegawai merupakan salah satu parameter penentu kesuksesan dari sebuah perusahaan dan juga penentu pengambilan keputusan berdasarkan aspek kondisi dari kinerja pegawai yang ada. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diperoleh beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek kinerja pegawai di instansi pemerintahan yaitu kinerja pegawai yang kurang baik, tata ruang yang kurang baik, dan disiplin kerja dari pegawai yang kurang baik juga. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penelitian mengenai keterkaitan dari pengaruh tata ruang dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, kinerja pegawai dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan untuk tata ruang dan disiplin kerja dijadikan sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode non-probability sampling yaitu sampling jenuh. Terdapat 32 orang pegawai DPMD Kabupaten Karawang yang dijadikan sebagai sampel. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode analisis kuantitatif yang terdiri dari uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, dan terakhir melakukan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian yang ada, diperoleh hasil bahwa variabel independen yaitu tata ruang dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja pegawai dengan hasil koefisien determinasi (R^2) dari kedua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,6 %.

Kata Kunci: Tata Ruang, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Regresi Linear

Abstract

[Implications of Spatial Planning and Work Discipline on the Performance of DPMD Karawang Regency Employees] Employee performance is one of the determining parameters for the success of a company and also a determinant of decision making based on aspects of the condition of the performance of existing employees. Based on the results of observations in the field, several problems were obtained related to aspects of employee performance in government agencies, namely poor employee performance, poor spatial planning, and poor work discipline of employees. To overcome these problems, research was conducted on the relationship between the influence of spatial planning and work discipline on employee performance. In this study, employee performance is used as the dependent variable, while spatial planning and work discipline are used as independent variables. The sampling technique used in this study is the non-probability sampling method, namely saturated sampling. There were 32 DPMD employees of Karawang Regency who were used as samples. To analyze the data obtained, a quantitative analysis method was used which consisted of testing the quality of the data (validity test and reliability test), followed by the classical assumption test, and lastly conducting multiple linear regression analysis. From the results of existing research, the results obtained are that the independent variables, namely spatial planning and work discipline

affect employee performance with the results of the coefficient of determination (R²) of the two independent variables affecting the dependent variable of 45.6%.

Keywords: Layout, Work Discipline, Employee Performance, Linear Regression

Kelompok BoK yang bersesuaian dengan artikel: *Engineering Management*

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

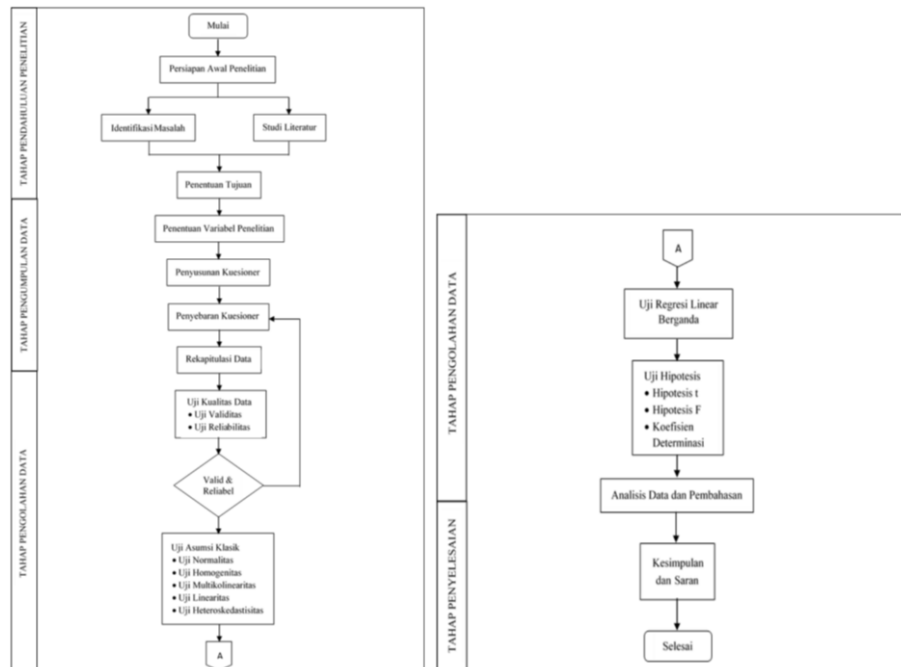
Azizah, F.N., Nuraini, U., Winarsih, N., Sutrisno, Risha, A.N., dan Azizah, R. (2023). Implikasi Tata Ruang dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai DPMD Kabupaten Karawang. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri (SENASTI) 2023*, 689-698.

1. Pendahuluan

Secara administratif, perusahaan dapat melakukan tinjauan kinerja sebagai standar atau dasar pengambilan keputusan tentang kondisi kerja karyawan, termasuk promosi, pemutusan hubungan kerja, kompensasi atau gaji (Priansa, 2019). Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika (Muis, Jufrizen, & Fahmi, 2018). Kinerja pegawai merupakan hasil representasi dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai tersebut. Baik buruknya kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Simanjuntak (2005), kinerja dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan pegawai, sarana pendukung, serta supra sarana. Ketiga faktor tersebut diuraikan kembali menjadi beberapa faktor khusus yang salah satunya yaitu tata ruang atau kondisi tempat pegawai itu bekerja dan disiplin kerja. Tata ruang kantor yang tidak baik akan menyebabkan ketidakefisienan waktu dan mengurangi produktivitas dari kinerja pegawai. Setiap instansi atau perusahaan pastinya akan berusaha untuk memastikan bahwa semua pegawai yang bekerja di tempat tersebut berkomitmen penuh dalam upaya mencapai tujuan instansi atau perusahaan terkait. Begitu pula dengan Dinas Pemberdayaan Kota Kabupaten Karawang yang masih berupaya dalam mencapai tujuan dengan hasil yang lebih baik. Kegiatan pekerjaan pegawai yang berlangsung di dalam kantor dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila lokasi fisik, tata ruang, serta sarana dan prasarana penunjang yang ada di dalam kantor berada dalam kondisi yang kondusif atau baik. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit terjadi permasalahan dimana fasilitas dan tata ruang kantor masih berada dalam kondisi yang tidak baik serta terjadi fenomena dimana tingkat disiplin pegawai yang masih rendah seperti yang ada di Dinas Pemberdayaan Kota Kabupaten Karawang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya aktivitas pribadi diluar kantor pada saat jam kerja berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian "Implikasi Tata Ruang dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai DPMD Kabupaten Karawang". Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau parameter untuk menciptakan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang peningkatan produktivitas kerja. Pada penelitian sebelumnya dilakukan penelitian terhadap kinerja karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nganjuk yang dimana diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja dari para karyawan terdiri dari disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi (Wijaya & Fauji, 2021).

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Pemberdayaan Kota Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jl. Surotokunto No. 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang dan disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai. Gambar 1 berikut merupakan *flowchart* yang menggambarkan tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. *Flowchart* Tahapan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh tata ruang dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Pemberdayaan Kota Kabupaten Karawang dengan jumlah responden sebanyak 32 orang pegawai DMPD.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap 2 variabel independen yaitu tata ruang (X1) dan disiplin kerja yang (X2) dimana setiap variabel terdiri dari 5 pernyataan dari 5 indikator, serta 1 variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) dimana pada variabel ini terdiri dari 6 pernyataan dari 5 indikator. Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk mengalalisis sata dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Handayani & Asmuji, 2023).

1) Analisis Deskriptif Variabel Tata Ruang Kerja (X1)

Tabel 1 menunjukkan hasil pengumpulan data dari variabel X1. Berdasarkan hasil data tersebut diperoleh bahwa rata-rata keseluruhannya sebesar 4,444. Hal tersebut menyatakan bahwa responden berpersepsi sangat baik terhadap tata ruang kerja.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tata Ruang Kerja

Indikator	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Penyusunan Perabot dan Peralatan	-	-	6	7	19	141	4,406
Kelancaran Alur Kerja	-	-	5	9	18	141	4,406
Pencahayaannya	-	-	3	12	17	142	4,438
Sirkulasi Udara	-	-	4	10	18	142	4,438
Kebisingan	-	-	2	11	19	145	4,531
Rata-Rata							4,444

2) Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Kerja (X2)

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Kerja

Indikator	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Kehadiran	-	-	7	9	16	137	4,281
Ketaatan pada Peraturan Kerja	-	-	5	13	14	137	4,281
Kesediaan Menjalankan Standar Kerja	-	-	3	13	16	141	4,406
Tingkat Kewaspadaan Tinggi	-	-	2	12	18	144	4,5
Bekerja Secara Etis	-	-	2	15	15	141	4,406
Rata-Rata							4,375

Tabel 2 tersebut menunjukkan hasil pengumpulan data dari variabel X2. Berdasarkan hasil data tersebut diperoleh bahwa rata-rata keseluruhannya sebesar 4,375. Hal tersebut menyatakan bahwa responden berpersepsi sangat baik terhadap disiplin kerja.

3) Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Pegawai

Indikator	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Kuantitas	-	-	1	14	17	144	4,5
Kualitas	-	-	5	11	16	139	4,344
Kerjasama	-	-	-	13	19	147	4,594
Tanggung Jawab	-	-	4	13	15	139	4,344
Inisiatif	-	-	1	15	16	143	4,469
Ketepatan Waktu	-	-	2	14	16	142	4,438
Rata-Rata							4,448

Tabel 3 tersebut menunjukkan hasil pengumpulan data dari variabel Y. Berdasarkan hasil data tersebut diperoleh bahwa rata-rata keseluruhannya sebesar

4,448. Hal tersebut menyatakan bahwa responden berpersepsi sangat baik terhadap kinerja pegawai.

b) Pengolahan Data

Metode regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu *variable dependent* (tidak bebas) dan lebih dari satu *variable independent* (bebas) (Adiguno & Yetri, 2022). Dalam menggunakan model regresi perlu diyakini terlebih dahulu bahwa variabel yang digunakan dalam membangun model memiliki keterkaitan secara teoritis atau dapat diestimasi sebelumnya (Ningsih & Dukalang, 2019). Untuk melakukan uji regresi berganda, sebelumnya perlu dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur (Ovan & Saputra, 2020). Pada penelitian ini, dilakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas

Gambar 2 tersebut menunjukkan hasil uji validitas data terhadap variabel X1, X2, dan Y. Berdasarkan pengolahan data tersebut, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 responden diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Selain itu, dari hasil pengolahan data yang ada diperoleh hasil bahwa seluruh nilai r_{hitung} dari tiap variabel X1, X2, dan Y lebih besar nilainya dari r_{tabel} yang mana hal tersebut menyatakan semua variabel dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021). Pada penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	32	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Gambar 3. Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas

Gambar 3 tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas data terhadap variabel X1, X2, dan Y. Uji reliabilitas tersebut menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang dimana metode ini mempunyai koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel X1, X2, dan Y sebesar 0,748 yang berarti nilainya lebih besar dari ketentuan yang ada, sehingga data dinilai realibel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik (Sutha, 2019). Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46255440
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.128
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. Hasil Pengolahan Data Uji Normalitas

Gambar 4 tersebut menunjukkan hasil uji normalitas data terhadap variabel X1, X2, dan Y. Uji normalitas tersebut menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov yang dimana data akan dinyatakan normal apabila mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai signifikansi uji kolomogorov-Smirnov seluruh variabel X1, X2, dan Y sebesar 0,188, sehingga data dinyatakan sebagai data yang normal.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistic yang dimaksudkan untuk melihat 2 atau lebih kelompok data sampel berada dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Aryobimo, 2023). Pada penelitian ini, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Oneway

[DataSet2] C:\Users\asus\Documents\Bahan Skripsi\data uji homogenitas.sav

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.312	2	93	.733
	Based on Median	.253	2	93	.777
	Based on Median and with adjusted df	.253	2	89.104	.777
	Based on trimmed mean	.299	2	93	.742

ANOVA					
Data	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	436.896	2	218.448	63.319	.000
Within Groups	320.844	93	3.450		
Total	757.740	95			

Gambar 5. Hasil Pengolahan Data Uji Homogenitas

Gambar 5 tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas data terhadap variabel X1, X2, dan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai uji homogenitas seluruh variabel X1, X2, dan Y sebesar 0,733. Nilai dari hasil pengolahan data tersebut mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai taraf

signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen.

5) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independent (Santoso S. , 2019). Pada penelitian ini, dilakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,584	2	27,792	12,150	,000 ^b
	Residual	86,311	29	2,977		
	Total	121,875	31			

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Tata Ruang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,304	3,724		2,230	,034		
	Tata Ruang	,403	,189	,379	2,138	,041	,598	1,672
	Disiplin Kerja	,425	,204	,368	2,079	,047	,598	1,672

a. Dependent Variable: Kinerja

Gambar 6. Hasil Pengolahan Data Uji Multikolinearitas

Gambar 6 tersebut menunjukkan hasil uji multikolinearitas data terhadap variabel X1, X2, dan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai uji multikolinearitas seluruh variabel X1, X2, dan Y sebesar 1,672. Nilai dari hasil pengolahan data tersebut mempunyai nilai yang lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

6) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. (Marwan, Konadi, Kamaruddin, Sufi, & Akmal, 2023). Pada penelitian ini, dilakukan uji linearitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Kinerja			
Tata Ruang	Mean	N	Std. Deviation
19	25,67	3	2,082
20	24,67	3	,577
21	25,67	6	1,388
22	25,50	6	2,588
23	27,50	4	1,291
24	27,83	6	,983
25	28,75	4	,957
Total	26,56	32	1,983

Kinerja			
Disiplin Kerja	Mean	N	Std. Deviation
19	24,67	3	,577
20	26,00	6	1,414
21	24,00	4	2,449
22	27,00	5	1,800
23	27,38	8	1,508
24	28,20	5	1,483
25	29,00	1	
Total	26,56	32	1,983

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja *Tata Ruang	57,129	6	9,521	3,678	,009
Linearity	45,676	1	45,676	17,636	,000
Deviation from Linearity	11,449	5	2,290	,884	,506
Within Groups	64,750	25	2,590		
Total	121,875	31			

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja *Disiplin Kerja	64,033	6	10,756	4,089	,003
Linearity	45,115	1	45,115	18,670	,000
Deviation from Linearity	19,418	5	3,884	1,503	,173
Within Groups	57,342	25	2,294		
Total	121,875	31			

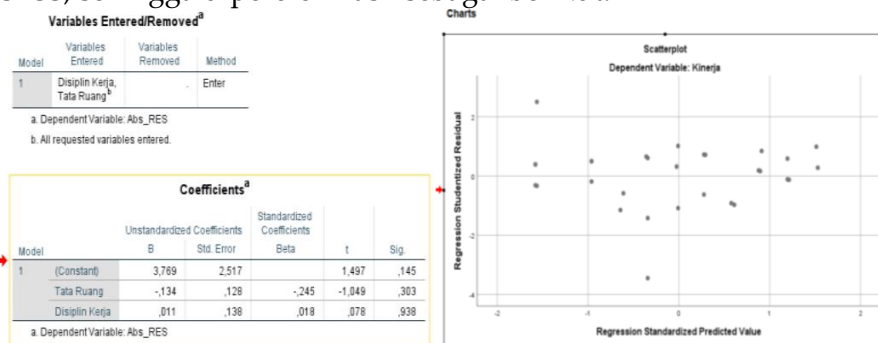
Gambar 7. Hasil Pengolahan Data Uji Linearitas pada Variabel X1 dan X2

Gambar 7 tersebut menunjukkan hasil uji linearitas data terhadap variabel X1, dan X2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai uji linearitas seluruh variabel X1 sebesar 0,506 dan variabel X2 sebesar 0,173. Nilai dari hasil pengolahan kedua variabel data tersebut mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan linear antara variabel X1 dan variabel X2 dengan variabel Y.

7) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nugraha,

2022). Pada penelitian ini, dilakukan uji linearitas dengan menggunakan bantuan software SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

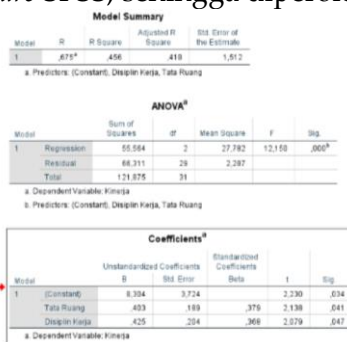


Gambar 8. Hasil Pengolahan Data Uji Heteroskedastisitas pada Variabel X1 dan X2

Gambar 8 tersebut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas data terhadap variabel X1 dan X2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai signifikansi seluruh variabel X1 sebesar 0,145, variabel X2 sebesar 0,303, dan variable Y sebesar 0,938. Nilai dari hasil pengolahan kedua variabel data tersebut mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model tersebut yang tergambar pula pada grafik scatterplot yang tidak menggambarkan pola tertentu atau pola tergambar secara tidak jelas dan menyebar. Oleh karena itu, tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

8) Uji Regresi Linear Berganda (Distribusi t)

Distribusi probabilitas t dikenal juga dengan distribusi “Student” (Anita, et al., 2022). Pada penelitian ini, dilakukan uji t (distribusi t atau *t-student*) dengan menggunakan bantuan software SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 9. Hasil Pengolahan Data Uji t (*t-student*)

Gambar 9 tersebut menunjukkan hasil uji t terhadap variabel X1, X2, dan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{tabel} pada variabel X1 sebesar 2,045 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,138, sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti variabel X1 secara parsial mempengaruhi variabel Y. Sementara itu, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan juga diperoleh nilai t_{tabel} pada variabel X2 sebesar 2,045 dan untuk t_{hitung} sebesar 2,079, sehingga diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti variabel X2 secara parsial mempengaruhi variabel Y.

9) Uji Regresi Linear Berganda (Distribusi F)

Distribusi F adalah distribusi variabel kontinu (Sugiarto & Setio, 2021). Pada penelitian ini, dilakukan uji f (uji simultan) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

The image shows three SPSS output tables. The first is the Model Summary table, the second is the ANOVA table, and the third is the Coefficients table. The ANOVA table shows a significant F-value of 12,150 for the regression model. The Coefficients table shows the standardized coefficients for the independent variables.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.619 ^a	.456	.418	1.912	

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	55,964	2	27,782	12,150	.000 ^b
	Residual	66,311	29	2,287		
	Total	121,875	31			

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	8,304	3,724		2,230	.034
	Tata Ruang	.403	.189	.379	2,138	.041
	Disiplin Kerja	.425	.204	.368	2,079	.047

Gambar 10. Hasil Pengolahan Data Uji F (Distribusi F)

Gambar 10 tersebut menunjukkan hasil uji F terhadap variabel X1, X2, dan Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai f_{tabel} pada variabel X1 dan X2 sebesar 3,33 dan untuk f_{hitung} sebesar 12,150, sehingga diperoleh bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang berarti variabel X1 dan X2 secara simultan mempengaruhi variabel Y.

10) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai *R-squared* (R^2) (Susilawati, 2020). Pada penelitian ini, dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

The image shows three SPSS output tables. The first is the Model Summary table, the second is the ANOVA table, and the third is the Coefficients table. The Model Summary table shows an R Square value of 0,456. The ANOVA table shows a significant F-value of 12,150 for the regression model. The Coefficients table shows the standardized coefficients for the independent variables.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.619 ^a	.456	.418	1.912	

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	55,964	2	27,782	12,150	.000 ^b
	Residual	66,311	29	2,287		
	Total	121,875	31			

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	8,304	3,724		2,230	.034
	Tata Ruang	.403	.189	.379	2,138	.041
	Disiplin Kerja	.425	.204	.368	2,079	.047

Gambar 11. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai R (*R Square*) sebesar 0,456. Hal tersebut menyatakan bahwa sebesar 45,6% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2, sementara itu 54,4% sisanya menyatakan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X1 dan X2 yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tata ruang dan disiplin kerja berimplikasi secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai DPMD Kabupaten Karawang. Hasil tersebut diperoleh pengolahan data menggunakan metode regresi dimana dihasilkan bahwa variabel independen yaitu tata ruang dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja pegawai dengan hasil koefisien determinasi (R^2) dari kedua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,6%. Berikut

ini hasil pengolahan data yang menunjukkan hasil bahwa tata ruang dan disiplin kerja berimplikasi terhadap kinerja pegawai DPMD Kabupaten Karawang:

- a. Secara parsial diketahui bahwa variabel X1 yaitu tata ruang kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai DPMD Kabupaten Karawang dengan perolehan hasil nilai $t_{hitung}(2,138) > t_{tabel}(2,045)$ dan angka sig $0,041 < 0,05$.
- b. Secara parsial diketahui bahwa variabel X2 yaitu disiplin kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai DPMD Kabupaten Karawang dengan perolehan hasil nilai $t_{hitung}(2,079) > t_{tabel}(2,045)$ dan angka sig $0,047 < 0,05$.
- c. Secara simultan diketahui bahwa variabel X1 yaitu tata ruang kerja dan variabel X2 yaitu disiplin kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai DPMD Kabupaten Karawang dengan perolehan hasil nilai $f_{hitung}(12,150) > f_{tabel}(3,33)$ dan angka sig $0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Adiguno, S., & Yetri, Y. S. (2022). Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 275-281.
- Anita, N., Maghfuroh, L., Sutrisno, A. E., Ariasih, R. A., Arde, L. D., Widoyo, R., . . . Aliansy, D. (2022). *Biostatistika Dasar*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Aryobimo, B. (2023). *Pengembangan Kamus Arab Tematik*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Jakarta: Guepedia.com.
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). *Statistika Deskriptif*. Jember: UM Jember Press.
- Marwan, Konadi, W., Kamaruddin, Sufi, I., & Akmal, Y. (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 9-25.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 43-53.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistika: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Karawang: Pradina Pustaka.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan dan Pelatihan SDM Perusahaan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: In FE UI.
- Sugiarto, & Setio, H. (2021). *Statistika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.
- Susilawati, S. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akbar Juara*, 38-49.
- Sutha, D. W. (2019). *Buku Ajar Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wijaya, D. W., & Fauji, D. A. (2021). Determinan Kinerja Karyawan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nganjuk. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 84-94.